

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memerlukan sesuatu perencanaan dalam penelitian, agar suatu penelitian dapat berjalan dengan baik seperti sistematis dan efektif. Desain penelitian adalah suatu proses yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari rencana penelitian hingga memilih data kemudian mengumpulkan data dan menganalisis data yang diteliti sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Desain penelitian yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan suatu penelitian dan menganalisis data yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Peneliti bermaksud memberi gambaran terkait Pemberdayaan Program Perlindungan perempuan di Kabupaten Majalengka (Suatu Studi Kekerasan Dalam Rumah Tangga).

Penelitian Kualitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada kondisi yang alamiah serta peneliti sebagai instrumen kunci dari hasil peneliti kualitatif lebih bermakna sebagai proses penalaran yang membentuk kesimpulan.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan atas pihak-pihak yang menguasai masalah terkait penelitian ini, serta memiliki data, dan bersedia untuk memberikan data, serta penentuannya didasarkan pada kriteria tujuan dan manfaat. penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive* suatu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya untuk aparaturnya Dinas Pemberdayaan Perempuan perlindungan anak keluarga berencana Kabupaten Majalengka. Adapun informan yang berasal dari kalangan aparaturnya yaitu memberikan pemberdayaan program perlindungan perempuan dalam kekerasan rumah tangga di Kabupaten Majalengka yang terdiri dari:

- a) Ibu Hj. Eni Suhaeni S.Sos Sebagai Seksi Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan, Alasan peneliti memilih narasumber tersebut adalah pihak yang paham terhadap perencanaan kegiatan urusan peningkatan kualitas hidup perempuan di Kabupaten Majalengka.
- b) Bpk Rahmat Subagja S.Sos Sebagai Seksi Perlindungan Perempuan , Alasan peneliti memilih narasumber tersebut dikarenakan pihak tersebut memiliki fungsi untuk perencanaan kegiatan urusan perlindungan perempuan untuk menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan penyusunan bahan perencanaan seksi perlindungan perempuan pada bidang penguatan ,pemberdayaan,dan perlindungan perempuan.

- c) Bpk Aziz Muslim. S.Pd.I Sebagai Satuan Petugas (SATGAS) Desa Karya Mukti Kabupaten Majalengka, Alasan peneliti memilih narasumber tersebut adalah pihak yang bertugas untuk mensosialisasikan kepada masyarakat dan pemahaman pencegahan terhadap kekerasan dalam rumah tangga serta mengupayakan penanganan terhadap korban di Kabupaten Majalengka.

Teknik Penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Accidental*, merupakan suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu informan yang datang ke kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka mengadukan permasalahannya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengumpulkan data-data yang valid pada penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan studi pustaka, peneliti menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori - teori yang menjadi

acuan peneliti serta diktat perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian Pemberdayaan Program Perlindungan Perempuan di Kabupaten Majalengka “(Studi Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga)”

3.3.2 Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data primer yang diperoleh melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka yang menjadi salah satu tempat dimana aparaturnya menciptakan pemberdayaan program perlindungan perempuan yang dilaksanakannya. Guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti hanya

mengumpulkan data yang berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Alat yang digunakan untuk mewawancarai informan seperti recorder hp dan buku catatan serta kamera.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yakni pengumpulan data dari catatan-catatan tertulis, dari hasil tulisan-tulisan pada mata kuliah yang peneliti dapatkan, atau tentang berbagai peristiwa pada waktu yang lalu dalam permasalahan-permasalahan mengenai Pemberdayaan Program Perlindungan Perempuan di Kabupaten Majalengka yang menjadi awal pengumpulan informasi melalui internet pada penelitian ini, di mana masing-masing sampel sudah memiliki dokumentasi data yang terbuka pada halaman website Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka.

Jadi sebelum melakukan penelitian ke lapangan sebelumnya peneliti sudah dapat memperoleh berbagai informasi menyangkut data yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberdayaan program perlindungan perempuan di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka. mengenai Pemberdayaan Program Perlindungan Perempuan dalam kekerasan rumah tangga.

3.4 Uji Keabsahan Data

Setelah data penelitian diperoleh data tersebut tidak dapat langsung digunakan. Data tersebut harus melalui pengecekan keabsahan data terlebih

dahulu. hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabel, sehingga nantinya penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa macam uji, salah satu diantaranya adalah uji kredibilitas data.

Uji ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dengan kata lain uji kredibilitas data dilakukan untuk melihat apakah desain penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data penelitian dapat dilakukan dengan beragam cara. Cara-cara tersebut antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensial, analisis kasus negatif, serta member check.

Penelitian ini digunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. *Triangulation is qualitative crossvalidation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedure.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran

data tentang Pemberdayaan Program Perlindungan Perempuan dalam kekerasan rumah tangga di Kabupaten Majalengka, dengan menggunakan banyak teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang peneliti ambil adalah penelitian kualitatif yang merupakan proses menganalisa data dalam penelitian ini . Dengan tahapan:

1. Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam tentang Pemberdayaan Program Perlindungan Perempuan dalam kekerasan rumah tangga di Kabupaten Majalengka,
2. Peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisa sebagai acuan dan pedoman kemudian peneliti kembali membaca transkrip wawancara terhadap aparatur yang memahami Pemberdayaan Program Perlindungan Perempuan dalam kekerasan rumah tangga di Kabupaten Majalengka, dan melakukan perangkaian kata-kata untuk dijadikan bahan usulan penelitian melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan terhadap Aparatur di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka.
3. Menulis kembali hasil penelitian penulisan data yang di dapat di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka. data-data yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu peneliti untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka yang beralamat di Jln Jendral Ahmad Yani No 37 Kabupaten Majalengka Jawa Barat 45411, dengan no telepon (022) 02338291407. Adapun waktu pelaksanaan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2017/2018					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Studi Awal	■					
2	Observasi Awal		■				
3	Bimbingan UP		■				
4	Seminar UP			■			
5	Pengumpulan				■		
6	Penyusunan Skripsi				■	■	
7	Sidang Skripsi						■

